

**ADVOKASI KEBIJAKAN DALAM KONTEKS INVESTASI YANG
BERPENGARUH TERHADAP KEBIJAKAN PUBLIK DI KOTA PADANG**

OLEH :

**WIRA HOSPITA, S.IP
1220832007**



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ADVOKASI KEBIJAKAN DALAM KONTEKS INVESTASI YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBIJAKAN PUBLIK DI KOTA PADANG

Oleh : Wira Hospita, S.IP (1220832007)

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Afrizal, MA dan Dr. Aidinil Zetra, MA)

Abstrak



Sebagaimana diketahui, gerakan sosial merupakan bentuk aktivisme masyarakat yang khas, dimana terdapat sebentuk aksi kolektif dengan orientasi konflikual yang jelas dan diikat oleh rasa solidaritas serta identitas kolektif yang kuat. Penelitian ini menyoroti strategi keberhasilan gerakan masyarakat Minangkabau yang tergabung kedalam Forum Masyarakat Minangkabau (FMM) tolak Siloam, mengadvokasi kebijakan Pemerintah Kota (Pemko) Padang tentang persetujuan izin prinsip pemanfaatan ruangan nomor 650.44/Bapeda/II-2013.

Metode yang digunakan kualitatif, dimana teori sistem politik Gabriel Almond, ditujukan mempermudah peneliti dalam mengelompokan struktur dan fungsi FMM, ini penting untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pergerakan. Dipertajam dengan teori gerakan sosial, melalui pendekatan Mobilisasi Massa, menekankan runutan komprehensif tentang mengapa dan bagaimana aksi kolektif terbentuk dan bergerak, kemudian teori framing gerakan sosial mencoba untuk memahami bagaimana cara aktor gerakan sosial memuat dan menggunakan makna atau kejadian-kejadian dan ide-ide di bingkai, serta mengetahui unsur-unsur dari kekuatan gerakan sosial yang dilakukan.

Kebijakan Pemko yang dinilai oleh FMM telah mengancam nilai-nilai dari tatanan adat serta agama masyarakat, menggerakan aksi kolektif berbasis isu kultural, dimana Adat Bersandi Sarak, Sarak Bersandi Kitabullah dijadikan *frame* utama untuk memobilisasi masyarakat agar mendukung advokasi.

Keywords : Strategi, Civil Society, Perubahan Kebijakan

**POLICY ADVOCACY IN INVESTMENT CONTEXT AFFECTING PUBLIC
POLICIES IN PADANG CITY**

By : Wira Hospita, S.IP (1220832007)

(Under Supervised by Prof. Dr. Afrizal, MA and Dr. Aidinil Zetra, MA)

Abstract

As is well known, social movements are a typical form of community activism, where there are forms of collective action with conflict orientation that are clear and bound by a sense of solidarity and a strong collective identity.

This study highlights the success of the Minangkabau movement strategy that is incorporated in the Minangkabau Community Forum (FMM) which rejects Siloam, a supporter of the Padang City Government (Pemko) for approval of principle permits for the use of city space, number 650.44 / Bapeda / II-2013.

The method used qualitatively, where Gabriel Almond's political system theory is intended to facilitate researchers in classifying the structure and function of FMM, is important to know what strategies are used in the movement. Social movement theory, through the Mass Mobilization approach, emphasizes the comprehensive sequence of why and how collective action is formed and moved, framing theory tries to understand how actors of social movements use events and ideas in a frame, and know the power of social movements.

Government policies assessed by FMM have threatened traditional values and religious order, mobilized cultural issues based on collective action, where Adat Bersandi Sarak, Sarak Bersandi Kitabullah is used as the main framework for mobilizing communities to support advocacy.

Keywords: Strategy, Civil Society, Policy Changes